BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dan kebutuhan informasi saat ini menuntut semua perusahaan mengikuti perkembangannya. Tujuannya agar teknologi yang ada pada perusahaan dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Proses pengelolaan data diperlukan juga sarana yang menunjang untuk membantu pengelolaan data dengan cepat dan hasil laporan-laporan yang diperlukan suatu perusahaan memerlukan suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi. Seperti yang kita ketahui peranan keuangan dalam sebuah perusahaan sangatlah penting, sehingga perlu untuk diciptakan suatu sistem yang berkaitan dengan keuangan. Hal tersebut dapat mencegah timbulnya kecurangan-kecurangan dalam pencatatan laporan keuangan.

Yayasan merupakan salah satu tempat/wadah yang berperan penting bagi masyarakat kurang mampu. Yayasan dapat memberikan tempat untuk berkumpulnya anak-anak jalanan dalam mencapai suatu tujuan tertentu baik pelajaran maupun keterampilan. Saat ini yayasan juga memerlukan suatu sistem informasi akuntansi untuk menambah kepercayaan kepada donator dan calon donator.

Peneliti melakukan penelitian pada Yayasan Saudara Sejiwa Foundation yang beralamatkan Jl.Nagrog, Karang Anyar 1 No.29 RT.02/RW.04 Bandung. Yayasan Saudara Sejiwa Foundation mempunyai cabang yang beralamatkan di Kp. Bojong Asih RT.07/RW.05 Dayeuhkolot Bandung. Yayasan Saudara Sejiwa Foundation

adalah perusahaan yang bergerak di bidang sosial yang seluruh aktivitasnya berhubungan dengan masyarakat sekitar terutama masyarakat kurang mampu.

Pada Yayasan Saudara Sejiwa Foundation laporan keuangan neraca dibuat oleh Manajer Adm dan Keuangan dengan Standar Akuntansi. Proses pembuatan laporan terdiri dari jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi dan laporan keuangan neraca dengan menggunakan Microsoft Excel. Pada pembuatan laporan tidak semua akun berisi kode akun, ada beberapa kode akun yang kosong, pencatatan jurnal umum juga tidak memiliki No. Transaksi, penggolongan buku besar pada Yayasan Saudara Sejiwa Foundation dinamakan transaksi rutin penerimaan/pengeluaran kas/bank, dan Yayasan Saudara Sejiwa Foundation tidak membuat neraca saldo serta laporan keuangan neraca diisi secara manual menggunakan Microsoft Excel sehingga sering terjadi penumpukan data, pembuatan laporan keuangan yang tidak efektif dan efisien.

Untuk menghindari terjadinya penumpukan data dan pembuatan laporan keuangan yang tidak efektif dan efisien, diperlukan aplikasi yang dapat bekerja secara efektif, efisien dan terkomputerisasi dengan baik, yaitu dengan membuat database untuk menyimpan kode akun, dibuatkan inputan No. Transaksi untuk jurnal umum yang akan terisi secara otomatis mengikuti nama bukti inputan, bulan, dan tahun yang sedang berjalan dan akan langsung mencatat ke buku besar, dan dibuatkan neraca saldo dengan databasenya, serta membuat output dari rancangan yang akan dibuat berupa laporan keuangan neraca dengan database didalamnya sesuai SAK ETAP. Maka peneliti mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntasi Laporan Keuangan Neraca Pada Yayasan**

Saudara Sejiwa Foundation Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 Dan MySQL Berbasis *Client Server*".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dirumuskan di atas, maka peneliti mengidentifikasikan masalah yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada Yayasan Saudara Sejiwa Foundation.
B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada Yayasan Saudara Sejiwa Foundation dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan MySQL berbasis *client server.*

1.3 Batasan Masalah

Selama melaksanakan penelitian pada Yayasan Saudara Sejiwa, peneliti melakukan batasan-batasan yang berkaitan dengan judul yang diambil sebagai berikut:

A. Yayasan Saudara Sejiwa Foundation dengan laporan keuangan neraca menggunakan SAK ETAP. Proses akuntansinya terdiri dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan output yang dihasilkan berupa laporan keuangan neraca.
B. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada Yayasan Saudara Sejiwa Foundation dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan MySQL berbasis *client server*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada Yayasan Saudara Sejiwa Foundation.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca yang sedang berjalan pada Yayasan Saudara Sejiwa Foundation.

B. Untuk perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada Yayasan Saudara Sejiwa Foundation dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan MySQL berbasis *client server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat dimana kita mengadakan penelitian, pada buku Efferin yang berjudul *Metode Penelitian untuk Akuntansi* dinyatakan bahwa ”unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data.” (2004: 55)

Adapun Pengertian unit analisis menurut Sarwono dalam buku yang berjudul Riset Bisnis menerangkan bahwa: “unit analisis adalah obyek yang perilakunya akan dianalisa disebut juga dengan *variable* dependen.” (2008:79)

Berdasarkan paparan tentang unit analisis di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan objek yang diteliti. Peneliti dalam melakukan penelitian dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca dengan unit analisisnya, yaitu Yayasan Saudara Sejiwa Foundation, yang beralamatkan di Jl. Raya Ujung Berung, peneliti melakukan penelitian di bagian Manajer Adm dan Keuangan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyebutkan bahwa: ”populasi adalah seluruh item yang ada.”(2005:631). Pengertian lain menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* bahwa “populasi adalah wilayah yang generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” (2010:80)

Berdasarkan definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi seluruh entitas dan item yang ada di dalam sebuah kumpulan. Populasi peneliti adalah Yayasan Saudara Sejiwa Foundation.

Definisi dari Jogiyanto dengan judul bukunya *Analisis & Desain Sistem Informasi* bahwa ”sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya”. (2005: 631). Pengertian lain menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* yaitu “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (2010:81)

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa *sampel* adalah sabagian dari populasi yang akan menjadi objek yang akan peneliti teliti. Sampel yang akan digunakan oleh peneliti pada Yayasan Saudara Sejiwa Foundation adalah laporan keuangan neraca pada tahun 2012 dan 2013.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menguraikan tentang penjelasan-penjelasan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca dan merancang suatu sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2005 dan MySQL berbasis *client server,* dimana sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada Yayasan Saudara Sejiwa Foundation yang berjalan saat ini belum menggunakan SAK ETAP dan sistem informasi akuntansinya belum terkomputerisasi dengan baik sehingga sering terjadi penumpukan data.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi dari Nazir dengan judul bukunya *Metode Penelitian* mengatakan "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian" (2005: 84).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian data primer dan data sekunder, adapun definisi Nazir dengan judul bukunya *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

> Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden.

> Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.(2005: 92)

Berdasarkan paparan tentang data primer di atas peneliti menggunakan desain penelitian tersebut agar peneliti dapat mengumpulkan data yang dapat dipercaya dan diperlukan dalam proses penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Sugiyono berpendapat dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis* sebagai berikut:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul). Variabel penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan.(2007:7)

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa jenis penelitian akademik merupakan jenis penelitian yang lebih mementingkan edukatif internal. Penulis memilih penelitian jenis ini karena penelitian ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Komputer jenjang D-III.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang peneliti gunakan adalah data primer dan sekunder, dimana menurut Moh.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa jenis data adalah:

A. Data Primer adalah peneliti harus menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung *(partisipant* atau *nonparticipant)*, menggunakan informan, menggunakan *questionair, schedule* atau *interview guide* dan sebagainya.
B. Data Sekunder adalah peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut." (2005: 92)

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa data primer didapatkan dari pengamatan langsung, wawancara, maupun *quisioner*. Data sekunder adalah data yang mendukung data primer.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif dan desain penelitian data primer dan data sekunder.

Definisi penelitian deskriptif menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, yaitu: "penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat" (2005:89). Definisi desain penelitian data primer dan data sekunder menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> Desain penelitian primer dan sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.(2005:26)

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian data primer dan sekunder karena saat pelaksanaan penelitian penulis akan melaksanakan observasi langsung dengan menggunakan informasi yang berkaitan dengan bagian yang diteliti. Selain itu desain penelitian deskriptif karena pada saat penelitian, peneliti akan memaparkan fakta apa yang terjadi di perusahaan.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah dalam penelitian, adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan survei, adapun menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut: ”metode Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang” (2005: 54).

Adapun definisi survei adalah sebagai berikut: “metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah” (2005: 56).

Berdasarkan paparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif dapat dilakukan dengan cara memilih dan memutuskan masalah yang akan diteliti. Peneliti dapat menentukan tujuan dari sumber penelitian yang akan dikerjakan dan menelusuri sumber-sumber keputusan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan. Peneliti juga harus terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data, menggunakan teknik yang cocok untuk penelitian yang dilakukan.

Peneliti menggunakan metode deskriptif agar mendapatkan hasil analisis yang dapat menghasilkan penggambaran tentang sistem yang nantinya akan dapat memudahkan pekerjaan bagi setiap bagian untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung ke tempat objek penelitian, adapun menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian* bahwa: ”penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian” (Nazir, 2005: 175).

Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

   Definisi dari wawancara Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut: “proses memperoleh keterangan untuk

tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)".(Nazir, 2005: 175)

Wawancara yang penulis lakukan adalah pada bagian Manajer Adm & Keuangan, Direktur Eksekutif, dan Manajer-Manajer lainnya yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan neraca.

2. Pengamatan (*Observation*)

Definisi menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* dari pengamatan adalah "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut" (Nazir, 2005: 75).

Pengamatan peneliti lakukan pada Yayasan Saudara Sejiwa Foundation dengan melihat secara langsung kegiatan–kegiatan yang dilakukan oleh Manajer Administrasi & Keuangan, Direktur Eksekutif, dan Manajer-Manajer lainnya yang terlibat dalam penyusunan Laporan keuangan neraca.

B. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi baik dalam bentuk buku, artikel referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian, menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian* definisi kepustakaan adalah: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian" (Nazir, 2005: 175).

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Pengertian metodologi pengembangan sistem dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi" (Jogiyanto, 2005:59).

Definisi lain mengenai metodologi pengembangan sistem dalam buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, yaitu: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi" (Sutabri, 2004:68).

Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan suatu sistem yang telah ada.

Metodologi pengembangan sistem yang peneliti gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi sosial laporan keuangan ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan oleh peneliti yaitu:

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran

Menurut buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* mendefinisikan metodologi yang berorientasi keluaran sebagai berikut:

> Metodologi yang berorientasi keluaran adalah metodologi ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam tahapan pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut Metodologi *System*

> *Development Life Cycle* (SDCL), dimana fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya.(Sutabri, 2004:69)

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena peneliti mengembangkan sistem yang berjalan dengan menggunakan keluaran (*output)* seperti laporan keuangan, neraca dan lain sebagainya dan menggunakan alat pengembangan sistem yaitu *flowchart.*

B. Metodologi yang Berorientasi Pada Proses

Menurut buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* mendefinisikan: "metodologi yang berorientasi proses adalah metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain" (Sutabri, 2004:70).

Metodologi berorientasi proses mengembangkan sistem dengan menggunakan alat kelengkapan sistem yaitu DFD *(Data Flow Diagram)* yang digunakan untuk mengembangkan sistem yang berjalan agar menjadi lebih baik dengan menggambarkan *data flow diagram* sebagai alat pengembangan sistem.

Peneliti menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan terstruktur. Fokus utama metodologi ini terdapat pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*

C. Metodologi yang berorientasi data

Menurut buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, mendefinisikan: "metodologi yang berorientasi data adalah metodologi berorientasi data disebut

juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *entity relational diagram* (ERD)" (Sutabri, 2004:71).

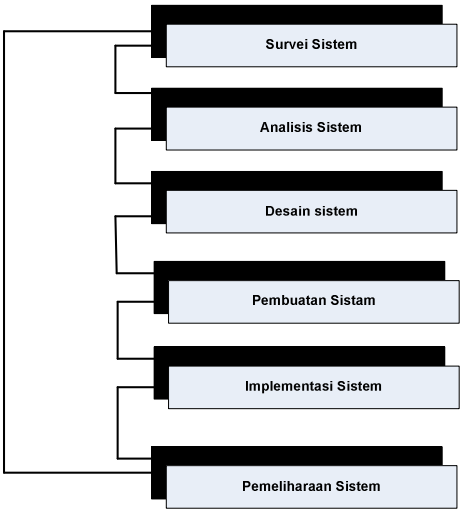
Penulis menggunakan metode ini karena peneliti menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut. Dijelaskan pula bahwa alat yang digunakan oleh metodologi pengembangan sistem berorientasi data ini adalah *Entity Relationship Diagram* (ERD).

Fungsi metodologi ini menekankan pada karakteristik data yang akan diproses. Metodologi ini sistem secara logika dapat digambarkan secara logika dari arus data dan hubungannya antar fungsi-fungsinya di dalam modul-modul di sistem. Selain itu metodologi ini lebih menekankan struktur kepada input dan output sistem.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang peneliti pakai adalah *iterasi,* adapun pengertian dari *iterasi* menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut: "model pengembangan sistem adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan" (2004:62).

Skema dari Model Pengembangan Sistem *iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Model Pengembangan *Iterasi* (Sutabri,2004:63)

Alasan peneliti menggunakan model pengembangan *iterasi* dalam pengembangan sistem ini adalah dikarenakan kemampuan peneliti yang terbatas dalam menganalisis suatu data mengakibatkan peneliti melakukan tahapan pengembangan sistem dengan berulang-ulang sampai hasil yang akan didapat benar-benar terpenuhi dengan maksud laporan keuangan neraca yang lebih terkomputerisasi dengan baik dan bermanfaat bagi perusahaan yang peneliti teliti.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini terdiri dari:

A. Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dalam tahap pembelajaran bagi peneliti mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca.

B. Instansi

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada Yayasan Saudara Sejiwa Foundation.

C. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa lainnya sebagai salah satu referensi.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak dalam bidang sosial yang bernama Saudara Sejiwa Foundation yang beralamat di Jl.Nagrog, Karang Anyar 1 No.29 RT.02/RW.04 Kel. Pasir Jati Kec. Ujung Berung, Bandung.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada bulan September 2012 sampai dengan bulan Agustus 2013.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No.	Kegiatan	Tahun																																													
		2012																2013																															
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
1	a. Pencarian Perusahaan	■	■	■	■																																												
	b. Pengajuan Surat Izin		■	■	■																																												
	c. Pengambilan Data dan Wawancara				■	■	■	■	■																																								
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■																																						
3	Pengumpulan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■																																
4	Review Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■																																
5	Seminar Proposal																■	■	■	■	■	■																											
6	Revisi Seminar Proposal																			■	■	■	■	■																									
7	Penyusunan Laporan & Bimbingan																							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■														
8	Bimbingan Program																									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■														
9	Penyempurnaan TA																										■	■	■	■	■	■	■	■	■														
10	Seminar TA																																			■	■												
11	Revisi TA																																					■	■	■	■	■	■	■	■	■			
12	Sidang TA																																					■	■	■	■	■					■		
13	Revisi TA																																															■	
14	Pengumpulan Draft TA & CD																																																■

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pada penyusunan penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sabagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan dosen pembimbing dan dosen penguji, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini membahas secara lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan di perusahaan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN NERACA

Bab ini membahas secara rinci mengenai sistem yang penulis rancang untuk perusahaan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dan saran yang diberikan.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.